

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis sifat fisis dan mekanis dari keenam jenis serat bambu dapat disimpulkan jenis serat bambu menghasilkan nilai densitas $1,09 \text{ g/cm}^3$ hingga $1,43 \text{ g/cm}^3$, nilai kuat tarik $682,38 \text{ kgf/cm}^2$ hingga $1497,27 \text{ kgf/cm}^2$, nilai modulus elastisitas $18903,40 \text{ Mpa}$ hingga $41663,60 \text{ Mpa}$. Hasil karakteristik fisis dan mekanis serat bambu ini dipengaruhi oleh perbedaan komponen kimia dan anatomi pada serat bambu. Hasil penelitian diketahui bahwa serat bambu temiang memiliki karakteristik terbaik berdasarkan nilai densitasnya yaitu menghasilkan nilai densitas paling rendah $1,09 \text{ g/cm}^3$. Bambu talang memiliki karakteristik terbaik berdasarkan nilai kuat tarik dan modulus elastisitas dengan nilai kuat tarik $1497,27 \text{ kgf/cm}^2$ dan nilai modulus elastisitas $41663,60 \text{ Mpa}$. Dari keenam jenis serat bambu yang diobservasi bambu talang memiliki karakteristik sifat fisis dan mekanis terbaik dan baik digunakan untuk bahan komposit.

5.2 Saran

Hasil penelitian ini telah diketahui beberapa karakteristik enam jenis serat bambu, namun masih diperlukan penelitian lanjutan terkait pemanfaatan serat alam terbaik yang dihasilkan pada penelitian ini.